

**PERAN HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM KOMISARIAT FAKULTAS DAKWAH  
DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY DALAM PENGEMBANGAN *SOFT SKILL*  
MAHASISWA**

**SKRIPSI**

**Diajukan oleh:**

**Amal Ikram**

**NIM. 180404039**

**Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Prodi Pengembangan Masyarakat Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM BANDA ACEH  
2024 M /1445 H**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK)  
Universitas Islam Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Prodi Pengembangan Masyarakat Islam**

**Oleh**

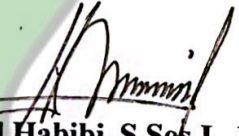
**Amal Ikram  
NIM. 180404039**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I**

  
**Dr. Rasyidah, M.Ag  
NIP. 197309081998032002**

**Pembimbing II**

  
**Khairul Habibi, S.Sos.I., M.Ag  
NIP. 199111252023211017**



**SKRIPSI**

**Telah dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasah Skripsi Fakultas**

**Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry**

**dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai Tugas Akhir untuk**

**Memperoleh Gelar**

**Sarjana S-1 Ilmu Dakwah**

**Program Studi: Pengembangan Masyarakat Islam**

**Diajukan Oleh:**

**AMAL IKRAM**

**NIM. 180404039**

**Pada Hari/Tanggal:**

**Jum'at, 15 Januari 2025 M**

**15 Rajab 1446 H**

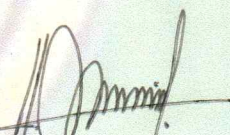
**Di Darussalam Banda Aceh,  
Panitia Sidang Munaqasyah**

**Ketua,**



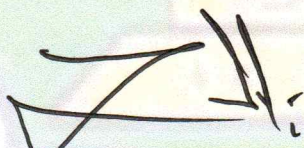
**Dr. Rasyidah, M.Ag**  
**NIP. 197309081998032002**

**Sekretaris,**




**Khairul Habibi, S.Sos.I., M.Ag**  
**NIP. 199111252023211017**

**Anggota I,**



**Zainuddin T, S.Ag., M.Si**  
**NIP. 197011042000031002**

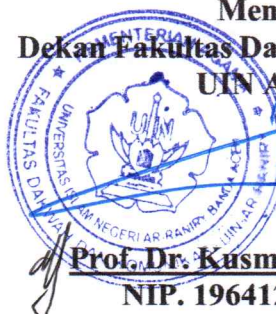
**Anggota II,**



**Rusnawati, S.Pd., M.Si**  
**NIP. 197703092009122003**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Ar-Raniry**



**Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd.**  
**NIP. 196412201984122001**

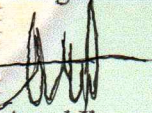
## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa Naskah SKRIPSI yang berjudul: **“Peran Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Dalam Pengembangan Softskill Mahasiswa”** adalah murni hasil karya atau tulisan sendiri. Dalam SKRIPSI ini tidak terdapat keseluruhan atau sebahagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkain kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat pemikiran penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Jika dikemudian hari ternyata dalam Naskah SKRIPSI ini terdapat unsur-unsur PLAGIAT, saya bersedia menerima sanksi dari UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 10 Januari 2025  
Yang membuat pernyataan,



  
Amal Ikram  
Nim. 180404039

## ABSTRAK

Peran adalah suatu konsep fungsional yang menjelaskan fungsi (tugas) seseorang yang dibuat atas dasar tugas-tugas nyata yang dilakukan seseorang. Himpunan Mahasiswa Islam dalam menerapkan peran dibutuhkan sebuah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dengan tugas kedudukannya didalam suatu organisasi kemahasiswaan. Penelitian ini bertujuan untuk Untuk melihat bagaimana peran Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dalam meningkatkan Soft Skill Mahasiswa dan ingin melihat bagaimana hambatan Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dalam meningkatkan Soft Skill Mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap,kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok, melalui teknik pengumpulan data : Pengamatan/Observasi, Wawancara mendalam, dan Analisis dokumentasi. Teknik pengelolaan dan analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori dan dengan suatu uraian dasar. Pada bagian ini penulis menggunakan data kualitatif dimana Penulis menganalisa hasil wawancara dan catatan-catatan di lapangan serta bahan-bahan yang ditemukan di lapangan dalam bentuk uraian. Hasil penelitian menunjukkan Komisariat dalam himpunan mahasiswa islam (HMI) memiliki peran strategis sebagai unit terkecil dalam struktur organisasi yang berfungsi untuk mengoordinasikan dan menjalankan program HMI di tingkat akar rumput, seperti fakultas, jurusan, atau wilayah tertentu. sebagai wadah kaderisasi, komisariat bertanggung jawab mencetak kader yang memiliki integritas, pemahaman keislaman yang mendalam, serta kemampuan kepemimpinan yang mumpuni.

Kata Kunci : Peran, Softskill, Himpunan Mahasiswa Islam, Persepsi.

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-NYA kepada kita semua dalam lindungan-NYA. Shalawat beriring salam kepada Rasulullah SAW, beserta para sahabat dan keluarga Rasulullah SAW, yang telah menuntun umat manusia menuju kedamaian dan membimbing kita menuju jalan yang Allah SWT ridho dan menuju agama yang Allah ridho yakni agama Islam. Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-NYA penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peran Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Ar-Raniry Dalam Pengembangan *Soft Skill* Mahasiswa”. Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Seterusnya Penulis juga banyak mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini, terkhusus ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Ayah Bunda tercinta yang telah memberikan dukungan sangat luar biasa kepada Penulis, baik materil maupun non materil.
2. Bapak Prof Dr H Mujiburrahman M,Ag. selaku Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry.
3. Ibu Dr. Kusmawati Hatta,M.PD selaku Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry.

4. Ibu Dr. Rasyidah, M.Ag selaku Ketua Jurusan Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry sekaligus pembimbing I.
5. Bapak Khairul Habibi, S.Sos.I, M.Ag Selaku Pembimbing II, yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry yang telah banyak membantu penulis selama proses mengajar dalam tujuh semester pada perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
7. Segenap keluarga besar Himpunan Mahasiswa Islam yang telah memberikan arahan dan membantu dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
8. Dan Juga segenap terima kasih kepada seluruh kawan-kawan yang mohon maaf tidak disebutkan namanya satu persatu, yang telah banyak memberikan banyak motivasi untuk saya serta dukungan yang kuat dalam proses pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulis tidak dapat menyelesaikan skripsi tanpa dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada berbagai pihak terutama kepada orang tua yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini, dan para dosen pembimbing yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak dan apabila ada pengucapan kata yang salah penulis mohon maaf, dengan besar harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Penjelasan Istilah .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	11
A. Penelitian Terdahulu .....	11
B. Deskripsi Teori.....	14
1. Pengertian Organisasi.....	14
2. Ciri-Ciri Organisasi .....	17
3. Faktor Pendorong Terbentuknya Organisasi.....	19
4. Peran Kader dalam Organisasi Himpunan Mahasiswa Islam.....	21
5. Pengembangan <i>Soft Skill</i> pada Organisasi Himpunan Mahasiswa Islam.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	27
A. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	27
B. Jenis Penelitian .....	28
C. Lokasi Penelitian.....	29
D. Informan Penelitian.....	29
E. Teknik Penentuan Informan.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	35
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	35
B. Hasil dan Pembahasan .....	47
1. Fasilitator Training.....	49



2.	Himpunan Mahasiswa Islam sebagai Media Pengkaderan .....	53
3.	Forum FGD Himpunan Mahasiswa Islam Menjadi Media Diskusi.....	59
C.	Pengaruh Himpunan Mahasiswa Islam Terhadap Pengembangan Soft Skills Mahasiswa .....	67
1.	Peningkatan Kemampuan Kepemimpinan dan Manajerial .....	67
2.	Kemampuan Komunikasi yang Meningkatkan.....	68
3.	Peningkatan Kecerdasan Emosional dan Manajemen Diri .....	68
4.	Peningkatan Kemampuan Kerja Sama Tim dan Kepedulian Sosial .....	69
D.	Faktor Penghambat dalam Pengembangan Soft Skills .....	69
E.	Faktor pendukung Himpunan Mahasiswa Islam sebagai media pengembangan softskil .....	71
F.	Lembaga Ekonomi Mahasiswa Islam dalam Pengembangan Softskil .....	75
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b> .....	<b>81</b>
A.	Kesimpulan .....	81
B.	Saran .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>88</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Tiap orang didalam kehidupannya menginginkan suatu perihal yang lebih baik dari yang lebih dahulu. Perihal ini bisa dicoba dengan berbagai macam metode, salah satunya dengan berorganisasi. Mahasiswa berupaya untuk bisa meningkatkan kemampuan yang dimilikinya lewat organisasi. Organisasi mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan, keahlian, karakter, serta keterampilan. Oleh sebab itu, prosesnya bisa bertambah bersamaan berjalannya waktu yang sesuai dengan apa yang diharapkan.

Aktivitas pengembangan diri ialah salah satu upaya yang digunakan untuk meningkatkan ataupun tingkatan bakat serta atensi mahasiswa yang dicoba lewat kegiatan-kegiatan organisasi. Didalam proses organisasi mahasiswa diharapkan bisa melaksanakan tugas yang cocok dengan atensi serta bakat karakter tiap-tiap mahasiswa sehingga dengan terdapatnya wadah organisasi mahasiswa bisa meningkatkan bakat serta atensi tersebut.

Organisasi mahasiswa dibagi menjadi dua yaitu, organisasi internal kampus seperti Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA), Senat Mahasiswa (SEMA), Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), dll. Sedangkan organisasi eksternal kampus seperti Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI), Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI), Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia (GMKI), dll. Organisasi mahasiswa tersebut baik internal kampus ataupun eksternal

kampus telah memberikan kedudukan positif dalam pengembangan soft skill bagi mahasiswa. Salah satunya adalah organisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI).

Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) adalah organisasi eksternal kampus yang didirikan di Yogyakarta pada tanggal 5 Februari 1947 Masehi, atau bertepatan dengan tanggal 14 Rabi'ul Awal 1366 Hijriah, yang diprakarsai oleh Lafran Pane. Himpunan Mahasiswa Islam mempunyai motivasi dasar untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), Pancasila, UUD 1945 serta menegakkan dan mengembangkan ajaran Islam. Sebab bagi HMI, Indonesia dan Islam adalah dua entitas yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Walaupun HMI kerap kali menghadapi proses dalam melaksanakan peran-peran kebangsaannya, tetap saja entitas HMI sebagai organisasi mahasiswa yang jadi pilar dalam mempertahankan nilai-nilai kebangsaan. Wujud permulaannya merupakan kedudukan HMI sbagai organisasi perkaderan, dengan segenap nilai serta metodologi yang dipunyai untuk membina kader-kader umat dan bangsa menjadi insan cita, untuk siap menjadi pemimpin dan orang-orang hebat di masa yang akan datang. Kader- kader insan cita ini mempunyai kesamaan visi serta konsep tentang umat dan bangsa, walaupun berbeda latar belakangnya.

Lembaga Ekonomi Mahasiswa Islam (LEMI) memiliki peran strategis dalam pengembangan soft skill bagi mahasiswa, terutama di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. LEMI, sebagai wadah organisasi berbasis ekonomi Islami, menawarkan berbagai aktivitas yang memungkinkan mahasiswa mengasah kemampuan interpersonal, manajerial, dan kepemimpinan. Dalam konteks Fakultas Dakwah dan

Komunikasi, peran LEMI sangat relevan karena dakwah dan komunikasi membutuhkan soft skill yang baik untuk berinteraksi, menyampaikan pesan, dan memengaruhi audiens secara efektif.

Mahasiswa yang tergabung dalam LEMI memiliki kesempatan untuk belajar tentang manajemen organisasi, yang mencakup pengelolaan tim, pembagian tugas, dan penyelesaian konflik. Dalam lingkungan organisasi ini, mereka dituntut untuk berkomunikasi secara efektif, baik secara verbal maupun tertulis, guna memastikan program kerja berjalan lancar. Kemampuan komunikasi yang diasah di LEMI sangat bermanfaat bagi mahasiswa dakwah dan komunikasi, karena bidang mereka memerlukan keterampilan berbicara di depan umum, berdiskusi, dan negosiasi yang baik.

LEMI juga menawarkan program-program yang berorientasi pada pengembangan kewirausahaan Islami. Melalui kegiatan seperti pelatihan bisnis, simulasi pengelolaan keuangan, atau diskusi tentang ekonomi syariah, mahasiswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga belajar menerapkannya dalam praktik. Proses ini melibatkan pengambilan keputusan, manajemen waktu, dan kemampuan berpikir kritis, yang semuanya merupakan bagian penting dari soft skill. Selain itu, kegiatan seperti ini juga membantu mahasiswa untuk berpikir kreatif dan inovatif, terutama dalam merancang program ekonomi yang berlandaskan prinsip Islam.

Bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, LEMI juga dapat menjadi media untuk melatih kemampuan kepemimpinan. Dalam organisasi, mereka memiliki peluang untuk menjadi ketua, koordinator, atau penanggung jawab suatu kegiatan. Posisi ini mengharuskan mereka untuk mengelola sumber daya manusia, membuat keputusan strategis, dan memastikan visi misi organisasi tercapai. Proses ini melatih

mereka untuk menjadi pemimpin yang bijaksana, responsif, dan mampu menginspirasi orang lain—kualitas yang sangat penting dalam dakwah.<sup>1</sup>

Selain itu, LEMI juga berfungsi sebagai jembatan bagi mahasiswa untuk membangun jaringan yang lebih luas. Melalui kolaborasi dengan pihak eksternal, seperti lembaga ekonomi syariah, pengusaha Muslim, atau komunitas Islam, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan membangun relasi. Jaringan yang terbangun tidak hanya berguna untuk mendukung aktivitas dakwah mereka, tetapi juga memberikan akses pada peluang karier dan pengembangan diri di masa depan.

Pada akhirnya, keberadaan LEMI memberikan nilai tambah yang signifikan bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Selain memperkuat kompetensi akademik mereka, LEMI membantu mahasiswa mengasah kemampuan interpersonal, kepemimpinan, dan problem-solving yang sangat penting untuk keberhasilan dalam dunia kerja dan dakwah. Dengan memanfaatkan peluang yang ada di LEMI, mahasiswa dapat mengembangkan diri menjadi individu yang tidak hanya kompeten secara intelektual, tetapi juga matang secara emosional dan sosial.

HMI Sebagai Organisasi kader juga sangat diharapkan sanggup menjadi alat perjuangan dalam mentransformasikan gagasan serta aksi terhadap rumusan cita yang ingin dibentuk melalui tujuan HMI yaitu “Terbinanya insan akademis, pencipta, pengabdian, yang bernafaskan Islam dan bertanggung jawab atas terwujudnya masyarakat adil makmur yang diridhai Allah SWT.”

Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry memiliki peran penting dalam mengembangkan soft

---

<sup>1</sup> Hasan, M. (2020). *Peran Lembaga Ekonomi Mahasiswa Islam dalam Pengembangan Soft Skill*. Jakarta: Pustaka Islami. Hal. 7

skill mahasiswa melalui kegiatan seperti Basic Training (Latihan kader I), diskusi-diskusi, dll.

Pengembangan soft skill dalam organisasi kemahasiswaan sangat berguna bagi para mahasiswa-mahasiswa yang setelah memperoleh gelar sarjana akan menghadapi dunia profesional. Penerapannya dalam pekerjaan terdiri dari dua keterampilan penting, yaitu keterampilan mengelola manusia dan keterampilan mengelola tugas atau pekerjaan.<sup>2</sup>

Mahasiswa sering kali menghadapi tantangan dalam mengembangkan soft skill sebelum mereka terlibat dalam organisasi kampus. Sebagian besar kurikulum pendidikan formal di Indonesia cenderung lebih fokus pada pengembangan kemampuan akademik dan teknis, sehingga aspek non-teknis, seperti komunikasi, kerja sama tim, kepemimpinan, dan manajemen waktu, sering kali terabaikan. Padahal, soft skill ini sangat penting untuk mendukung kesuksesan di dunia kerja dan kehidupan sosial.

Kurangnya soft skill di kalangan mahasiswa biasanya disebabkan oleh pola pembelajaran yang bersifat satu arah, di mana dosen lebih dominan dalam menyampaikan materi tanpa memberikan ruang yang cukup untuk diskusi atau kerja sama antar mahasiswa. Selain itu, metode penilaian yang terlalu menitikberatkan pada ujian dan tugas individu membuat mahasiswa kurang terpapar pada situasi yang melibatkan kerja tim atau pemecahan masalah secara kolaboratif. Hal ini berpotensi menghambat mereka dalam menghadapi dinamika organisasi, yang membutuhkan interaksi dan kemampuan interpersonal yang baik.

---

<sup>2</sup>Widarto, *Pengembangan Soft Skills Mahasiswa Pendidikan Vokasi melalui Clop- Work*. Hal 31

Lingkungan sosial sebelum masuk perguruan tinggi juga turut memengaruhi perkembangan soft skill mahasiswa. Bagi mereka yang sebelumnya tidak banyak berinteraksi di luar lingkup keluarga atau sekolah, beradaptasi dengan dinamika organisasi menjadi tantangan tersendiri. Mereka mungkin mengalami kesulitan dalam berkomunikasi secara efektif, mengelola konflik, atau membangun jaringan sosial yang luas. Dalam situasi seperti ini, mereka membutuhkan waktu dan usaha ekstra untuk beradaptasi dan mengejar ketertinggalan dibandingkan dengan rekan-rekan mereka yang lebih berpengalaman.

Tidak adanya pelatihan soft skill yang terstruktur di awal masa kuliah juga memperburuk situasi. Banyak kampus belum menjadikan pelatihan soft skill sebagai bagian dari program orientasi atau kegiatan pengenalan lingkungan kampus. Akibatnya, mahasiswa baru tidak mendapatkan panduan yang memadai untuk mengasah kemampuan interpersonal, manajemen diri, atau kepemimpinan. Padahal, pelatihan semacam ini dapat membantu mereka lebih siap terjun ke dalam kegiatan organisasi dan berkontribusi secara efektif.

Meski begitu, organisasi kampus sering kali menjadi sarana utama bagi mahasiswa untuk mulai mengembangkan soft skill mereka. Dalam organisasi, mereka belajar menghadapi berbagai situasi yang membutuhkan adaptasi, komunikasi, dan pengambilan keputusan. Namun, bagi mahasiswa yang tidak memiliki dasar soft skill yang kuat, proses ini bisa terasa sangat sulit dan memakan waktu. Beberapa bahkan mungkin merasa terintimidasi atau kehilangan motivasi karena tekanan untuk beradaptasi terlalu besar.

Dengan pendekatan yang lebih holistic yang digunakan oleh organisasi HMI, mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik sebelum masuk ke organisasi.

Ini tidak hanya membantu mereka menjadi anggota yang produktif, tetapi juga membangun kepercayaan diri dan kesiapan untuk menghadapi tantangan di dunia nyata. Soft skill yang kokoh menjadi modal penting bagi mahasiswa, tidak hanya untuk berprestasi di lingkungan kampus, tetapi juga untuk berkembang sebagai individu yang kompeten di masa depan.

Berdasarkan uraian di atas, Penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dan pengkajian mengenai pengaruh organisasi untuk mengembangkan atensi dan bakat dengan judul **“Peran Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dalam Pengembangan *Soft Skill* Mahasiswa.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perlu dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Peran Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dalam meningkatkan Soft Skill mahasiswa?
2. Hambatan Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dalam meningkatkan *soft skill* mahasiswa?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian Peran Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar - Raniry dalam Pengembangan *Soft Skill* Mahasiswa ini adalah :

1. Untuk melihat bagaimana peran Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dalam meningkatkan Soft Skill Mahasiswa.



2. Untuk melihat bagaimana hambatan Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dalam meningkatkan Soft Skill Mahasiswa.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian terhadap pengaruh organisasi terhadap *soft skill* mahasiswa ini antara lain adalah :

1. Selaku sumbangan pemikiran serta donasi terhadap riset serta kajian berikutnya, baik yang berhubungan dengan pengembangan uraian keorganisasian serta pengembangan *soft skill* mahasiswa.
2. Jadi perbendaharaan pengetahuan serta bahan teks yang berguna untuk masyarakat luas.
3. Jadi salah satu dasar untuk mahasiswa buat mengambil kebijakan dalam rangka peningkatan *soft skill* mahasiswa dalam uraian keorganisasian.

#### **E. Penjelasan Istilah**

Agar tidak terjadi kesalah pahaman para pembaca dalam menguasai judul penelitian ini, penulis membutuhkan untuk menerangkan beberapa istilah yang terpaut dengan judul penelitian yaitu sebagai berikut:

##### 1. Peran

Peran adalah “suatu konsep fungsional yang menjelaskan fungsi (tugas) seseorang yang dibuat atas dasar tugas-tugas nyata yang dilakukan seseorang”.<sup>3</sup> Peran dalam penelitian ini adalah sebuah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dengan tugas kedudukannya didalam suatu organisasi kemahasiswaan.

---

<sup>3</sup> Hendro Puspito, *Sosiologi Sistmatik*, (Yogyakarta: Kenesius, 1989), hal 182

## 2. Organisasi

Menurut Kamus Bahasa Indonesia “Organisasi” diartikan sebagai kesatuan (susunan dan sebagainya) yang terdiri atas bagian-bagian (orang dan sebagainya) dalam perkumpulan dan sebagainya untuk tujuan tertentu<sup>4</sup>. Ada beberapa definisi organisasi menurut para ahli, antara lain sebagai berikut:<sup>5</sup>

- a. Menurut Stephen Robins, Organisasi adalah Kesatuan (entity) sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan kepemimpinan yang dapat diidentifikasi, yang bekerja secara teratur untuk mencapai suatu tujuan bersama atau tujuan sekelompok orang.
- b. Menurut Dwight Waldo, Organisasi adalah struktur dari hubungan atas dasar wewenang dan bersifat tetap dalam suatu sistem administrasi.
- c. Menurut Herbert A. Simon, Organisasi adalah suatu pola komunikasi yang kompleks dari hubungan antar manusia.
- d. Menurut Sondang P. Siagian, Organisasi adalah bentuk persekutuan dari sekelompok orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan serta terikat secara formal dalam suatu ikatan hirarki, dimana selalu terdapat hubungan antaras sekelompok orang yang disebut dengan pimpinan dan sekelompok orang yang disebut sebagai staf.

## 3. Himpunan Mahasiswa Islam

Himpunan Mahasiswa Islam atau disingkat dengan HMI adalah salah satu organisasi mahasiswa Islam yang didirikan pada tanggal 5 Februari tahun 1947 M bertepatan dengan 14 Rabiul Awal 1366 H tepatnya di Yogyakarta, yang bertujuan membentuk generasi Muslim yang akademis, pencipta, pengabdian

<sup>4</sup> Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008)

<sup>5</sup> Eliana Sari, *Modul Teori Organisasi (Konsep dan Aplikasi)*, Jayabaya University Press, hal 1

dan bernafaskan Islam dan bertanggungjawab atas terwujudnya masyarakat adil makmur yang di Ridhoi Allah SWT<sup>6</sup>.

#### 4. Soft Skill

Menurut Enny Zuhni Khayati dalam tulisannya yang berjudul “Pengembangan Soft Skill Melalui Pembelajaran Pendidikan Konsumen”.

Soft Skill adalah keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain. Dengan demikian atribut Soft Skill meliputi nilai yang dianut, motivasi, perilaku, kebiasaan, karakter dan sikap. Soft Skill merupakan kompetensi yang sulit didefinisikan karena invisible dan tidak segera (subyektif), sedangkan hard skill adalah skill yang dapat menghasilkan sesuatu yang sifatnya nyata dan segera (Visible dan Immediate) Hard skill dapat dinilai dari technical test atau practical<sup>7</sup>.



---

<sup>6</sup> KAHMI CIPUTAT. *Modul Latihan LK-I HMI Cabang Ciputat*. Hal 15

<sup>7</sup> RA. *Pengembangan Soft Skill Mahasiswa*. Hal 1